

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian “Jurnalisme Investigatif di Era Big Data: Resepsi Khalayak Terhadap Video “62 Menit Operasi Pembakaran Halte Sarinah” oleh *Narasi.tv*” yang telah penulis bahas, ditemukan bahwa proses *encoding* dan *decoding* yang terjadi dapat menghasilkan posisi yang selaras walaupun kenyataannya penerimaan atau pemaknaan pesan oleh *decoder* atau penerima pesan tidak persis sama dengan pesan yang *encoder* atau pembuat pesan coba sampaikan. Khalayak mampu mendapatkan pemaknaan yang sama bahkan ketika latar belakang tiap-tiap khalayak berbeda dari segi usia, pendidikan, pekerjaan, hingga pengetahuan tentang topik yang dibahas.

Proses analisis *encoding* menjelaskan beberapa poin penting yang ingin disampaikan oleh pembuat video “62 Menit Operasi Pembakaran Halte Sarinah”, yaitu Arby Sumandoyo. Melalui video tersebut, Sumandoyo ingin menyampaikan bahwa identitas sebenarnya dari para pelaku pembakaran Halte Sarinah masih belum diketahui dan mengatakan bahwa mereka adalah mahasiswa atau bahkan hanya sekedar menyebut mereka sebagai bagian dari demonstran adalah salah karena hal tersebut dapat mengambinghitamkan pihak mahasiswa dan demonstran yang tidak melakukan pembakaran atau perusakan sarana publik lainnya. Tindakan perusakan sarana publik tersebut adalah sikap yang buruk dan tidak sepatutnya didukung. Hal tersebut harus dipertanggungjawabkan dan segera ditangani oleh

pihak Kepolisian. Akan tetapi, seperti yang terlihat dalam video, pihak Kepolisian menangkap beberapa orang yang ternyata tidak memiliki ciri-ciri yang sama dengan yang terlihat di CCTV dan cuplikan video dan foto yang tersebar di media sosial. Terkait hal ini, Sumandoyo juga ingin menyampaikan kekecewaan terhadap pihak Kepolisian dan menyampaikan bahwa hal ini juga mengecewakan publik dan publik juga berharap dan bergantung sangat besar kepada pihak Kepolisian dalam menangani isu tersebut.

Hasil dari analisis *decoding* dapat menggambarkan bagaimana pemaknaan yang terjadi pada tiap-tiap informan. Tiap informan memiliki latar belakang yang berbeda-beda sehingga menghasilkan pandangan dan opini yang berbeda pula terhadap isu atau pertanyaan yang sama. Akan tetapi, opini yang berbeda tersebut masih berada dalam lingkup pandangan yang setuju terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh *encoder*. Seluruh informan *decoder* juga memiliki pandangan yang positif terhadap pemanfaatan *big data* dalam pemaparan laporan investigasi jurnalistik yang berbentuk audiovisual.

Akhir pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua khalayak berada di posisi *dominant-hegemonis* atau setuju secara menyeluruh dengan pemaknaan yang ingin disampaikan oleh Sumandoyo selaku produser dan pembuat video “62 Menit Operasi Pembakaran Halte Sarinah” yang diunggah di kanal Youtube Narasi Newsroom pada 28 Oktober 2020.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademis

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyarankan agar peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa dapat memperhatikan kekurangan atau keterbatasan dari penelitian ini sehingga dapat menjalankan penelitian yang lebih baik. Penelitian serupa dapat dijalankan dengan teknik pengambilan data lain berupa *focus group discussion* dengan informan-informan yang lebih banyak dan dengan latar belakang yang lebih bervariasi. Penelitian serupa juga dapat dilakukan dengan *multiple unit single-case analysis* untuk bisa sekaligus membandingkan pemaknaan yang didapatkan khalayak dari dua objek penelitian yang berbeda tetapi masih membahas topik yang sama.

Peneliti juga menyarankan agar penelitian lain dapat dilakukan terhadap objek penelitian yang lebih aktual agar masih memiliki relevansi yang lebih kuat dalam masyarakat.

### 5.2.2 Saran Praktis

Melalui penelitian ini, media-media pemberitaan lain dapat melihat bagaimana sebuah laporan investigatif berbentuk audiovisual yang berkualitas dapat menyampaikan pesan dengan baik kepada para khalayak sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan. Peneliti menyarankan agar media-media pemberitaan lain dapat lebih giat dan berusaha sebaik mungkin agar dapat membuat lebih banyak laporan investigatif berbentuk audiovisual serupa atau lebih baik, khususnya yang juga memanfaatkan *big data*.

### **5.2.3 Saran Sosial**

Peneliti menyarankan agar masyarakat dapat lebih cermat dalam mengonsumsi informasi apa pun yang ada di internet, khususnya berita. Masyarakat harus selalu dapat bersikap skeptis dan mempertanyakan segala sesuatu yang masih belum dapat dipastikan atau belum ada sumber jelasnya walaupun media-media pemberitaan telah menyampaikannya.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA